

**“RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea*, L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KOMPOS AZOLLA DAN
PUPUK NPK PADA DOSIS YANG BERBEDA”**

“GROWTH RESPONSE AND PRODUCTION OF PEANUT PLANTS (*Arachis hypogaea*, L.) AGAINST THE ADMINISTRATION OF AZOLLA COMPOST FERTILIZER AND NPK FERTILIZER AT DIFFERENT DOSES”

Lutfi Diah Anggraini, Hudaini Hasbi, Bejo Suroso)

(*Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember

lutfianggraini248@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman kacang tanah termasuk tanaman palawija yang berumur pendek, jadi tanaman ini tergolong tanaman yang cepat menghasilkan. Hasil panen kacang tanah di Indonesia masih terbatas. Berdasarkan pada pentingnya pemanfaatan biji kacang tanah tersebut, mengakibatkan permintaan kacang tanah terus meningkat, dan hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah impor biji kacang tanah di tahun 2006 sampai 2008. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui respon pemberian dosis pupuk kompos azolla terhadap produksi kacang tanah. (2) untuk mengetahui respon pemberian dosis pupuk NPK terhadap produksi kacang tanah. (3) untuk mengetahui interaksi pemberian dosis pupuk kompos azolla dan pupuk NPK terhadap produksi kacang tanah. Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri dari dua faktor, faktor pertama pupuk kompos azolla (A) yaitu : A1 (pupuk kompos azolla 4 ton/ha), A2 (pupuk kompos azolla 5 ton/ha), A3 (pupuk kompos azolla 6 ton/ha). Faktor kedua pupuk NPK (N) yaitu : N1 (pupuk NPK 150 kg/ha), N2 (pupuk NPK 200 kg/ha), N3 (pupuk NPK 250 kg/ha). Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, umur berbunga, jumlah polong per tanaman, berat polong per tanaman, berat biji per plot, berat brankasan basah, berat brankasan kering atas, berat basah 100 biji, dan berat kering 100 biji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa A1N3 (dosis pupuk kompos azolla 4 ton/ha) dan (dosis pupuk NPK 250 kg/ha) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

Kata kunci : *Arachis hypogaea*, L, dosis pupuk azolla, dosis pupuk NPK

ABSTRACT

Peanut plants include short-lived palawija plants, so they are classified as plants that quickly produce. Peanut crops in Indonesia are still limited. Based on the importance of utilization of peanut beans, resulting in the increasing demand for peanuts, and this can be proven by the increasing number of imports of peanut seeds in 2006 to 2008. This study aims (1) to find out the response of azolla compost fertilizer dose to peanut production. (2) to determine the response of NPK fertilizer dose to peanut production. (3) to determine the interaction of the dose of azolla compost fertilizer and NPK fertilizer to the production of peanuts. This research was conducted at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture of Muhammadiyah Jember University. This study used Randomized Design Group (RAK), which consists of two factors, the first factor of azolla compost fertilizer (A) namely: A1 (compost fertilizer azolla 4 ton/ha), A2 (compost fertilizer azolla 5 ton/ha), A3 (compost fertilizer azolla 6 ton/ha). The second factor of NPK fertilizer (N) is: N1 (NPK fertilizer 150 kg/ha), N2 (NPK fertilizer 200 kg/ha), N3 (NPK fertilizer 250 kg/ha). The observed parameters are plant height, flowering age, number of sample pods, sample pod weight, wet safe weight, upper dry safe weight, wet weight of 100 seeds, and dry weight of 100 seeds. The results showed that A1N3 (a dose of azolla compost fertilizer 4 ton/ha) and (NPK fertilizer dose 250 kg/ha) had a noticeable effect on the growth and production of peanut crops.

Keyword : *Arachis hypogaea*, L, dose of azolla fertilizer, NPK fertilizer dose